

ABSTRAK

Irfan Izzudin Al-Fath NPM.16250027 Skripsi: Peran Guru Al-Qur'an Hadis Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Membaca Al-Qur'an Kelas VII Di MTs Al-Fatah Natar Lampung Selatan. Skripsi ini dibimbing oleh Heri Cahyono, M.Pd.I, Fathur Rohman.

Pendidikan Islam pada hakikatnya adalah proses perubahan menuju kearah yang lebih positif. Tujuan pendidikan dapat diwujudkan melalui proses pendidikan baik di sekolah, keluarga dan masyarakat. Pendidikan adalah usaha sadar yang dilakukan oleh keluarga, masyarakat dan pemerintah, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan latihan, yang berlangsung di sekolah dan di luar sekolah sepanjang hayat. Pendidikan bertujuan untuk mempersiapkan peserta didik agar dapat memainkan peranan dalam berbagai lingkungan hidup secara tepat di masa yang akan datang. peran guru Al-Qur'an Hadis sangat dituntut dan paling berperan dalam pembelajaran Al-Qur'an di Madrasah serta mampu memberikan solusi bagi siswa yang mengalami kesulitan dalam membaca Al-Qur'an. Untuk itu seorang Guru Al-Qur'an Hadis harus mampu menguasai bidang Al-Qur'an Hadis, khususnya dari segi baca tulis Al-Qur'an, ilmu tajwid, tafsir, dan ulumul Qur'an.

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif informan dalam penelitian ini adalah guru Al-Qur'an Hadis, Waka Kurikulum, Siswa siswi Kelas VII MTs Al-Fatah Natar. Teknik analisis menggunakan deskriptif kualitatif dengan 3 tahap yaitu reduksi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan atau verifikasi data.

Hasil analisis diperoleh Peran guru Al-Qur'an Hadis dalam mengatasi kesulitan siswa membaca Al-Qur'an di MTs Al-Fatah Natar Lampung Selatan diantaranya sebagai pendidik, sebagai pengajar, sebagai motivator. Faktor pendukung guru Al-Qur'an Hadis dalam mengatasi kesulitan siswa dalam membaca Al-Qur'an berupa adanya program bimbingan Al-Qur'an setiap pagi hari, fasilitas dan sarana prasarana yang menunjang. Adapun faktor penghambat guru Al-Qur'an Hadis dalam mengatasi kesulitan siswa membaca Al-Qur'an berupa rendahnya minat membaca Al-Qur'an pada diri siswa, kurangnya kefahaman siswa tentang ilmu tajwid, serta kurangnya perhatian, dukungan dan bimbingan orang tua tentang pentingnya belajar membaca Al-Qur'an.

Kata Kunci: Peran, Guru, Kesulitan Belajar